

PROFILE

RUMAH SAKIT HATIVE PASSO



2023



**YAYASAN SANTO LUKAS KEUSKUPAN AMBOINA
RUMAH SAKIT HATIVE PASSO**

Jl. Laksdya Leo Wattimena Passo – Ambon 97232, Telp/Fax ; 0911-362199;
E-mail : hativers@ymail.com, Website : rshativepasso-ambon.com

A. GAMBARAN UMUM

Rumah sakit sebagai institusi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan mengalami perubahan, pada awal perkembangannya, rumah sakit merupakan lembaga yang berfungsi sosial, tetapi dengan adanya rumah sakit swasta, menjadikan rumah sakit lebih mengacu sebagai suatu industri yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan melakukan pengelolaan yang berdasar pada manajemen badan usaha. Seiring dengan itu, terjadi persaingan antara sesama rumah sakit baik rumah sakit milik pemerintah maupun rumah sakit milik swasta, semua berlomba-lomba untuk menarik konsumen agar menggunakan jasanya. Pada saat ini, rumah sakit berkembang sebagai sebuah industri padat karya, padat modal, dan padat teknologi. Disebut demikian karena rumah sakit memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jumlah yang besar dan beragam kualifikasi. Demikian pula jumlah dana yang digunakan untuk melaksanakan berbagai jenis pelayanan, termasuk pendapatan rumah sakit. Rumah sakit juga memanfaatkan berbagai jenis teknologi kedokteran mutakhir untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Produk umum industri rumah sakit adalah jasa pelayanan kesehatan. Di sisi lain rumah sakit perlu melakukan suatu upaya untuk tetap bertahan dan berkembang mengingat besarnya biaya operasional rumah sakit yang sangat tinggi disertai meningkatnya kompetisi kualitas pelayanan jasa rumah sakit. Adapun upaya yang harus dilakukan rumah sakit adalah dengan meningkatkan pendapatan dari pasien, karena pasien merupakan sumber pendapatan dari rumah sakit baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui asuransi kesehatan. Oleh sebab itu rumah sakit perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan kunjungan pasien dengan menampilkan dan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Jenis jasa pelayanan kesehatan yang disediakan oleh institusi penyedia pelayanan harus bersifat menyeluruh yang meliputi pelayanan kesehatan pencegahan (preventive health services), promosi kesehatan (promotive health services), pengobatan (curative health services), dan rehabilitasi (rehabilitative health services). Institusi penyedia pelayanan kesehatan juga dibedakan berdasarkan tingkatan pelayanan yang tersedia yaitu pelayanan strata 1 menyediakan pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan strata II menyediakan pelayanan kesehatan spesialis terbatas, dan pelayanan kesehatan strata III menyediakan pelayanan spesialis lengkap. Rumah sakit sebagai pusat pelayanan medis merupakan institusi vital dalam suatu masyarakat. Kehadiran sebuah rumah sakit merupakan tuntutan harapan di kala seseorang ditimpa kemalangan berupa penyakit. Pada sebuah rumah sakit, masyarakat berharap agar musibah yang menimpanya dapat diobati. Oleh karena Rumah Sakit Hative Passo di Ambon harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga pasien akan merasa puas dan menaruh kepercayaan terhadap Rumah Sakit Hative Passo tersebut. Bentuk layanan jasa rumah sakit antara lain mampu menangani penyakit yang diderita pasien, keramahan kesiagapan para dokter, perawat maupun karyawan, sehingga diharapkan akan terbentuk kepuasan dan loyalitas pada pengguna jasa rumah sakit dan pasien akan menaruh kepercayaan dan komitmen terhadap rumah sakit dan akhirnya akan kembali menggunakan jasa di Rumah Sakit Hative Passo di masa mendatang. Permasalahan penting yang berkaitan dengan loyalitas pasien yang perlu diperhatikan oleh Rumah Sakit Hative Passo adalah kualitas layanan dengan indikator bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati diberikan pada pasien sehingga menciptakan kepuasan pasien. Loyalitas pelanggan merupakan fungsi dari kepuasan, rintangan pengalihan dan keluhan pelanggan. Pelanggan yang puas akan dapat melakukan pembelian ulang pada waktu yang akan datang dan pemberitahuan pada orang lain atas kinerja produk atau jasa yang dirasakan. Jadi, Loyalitas sendiri dapat diartikan sebagai suatu kesetiaan seseorang atas suatu produk atau jasa tertentu yang merupakan manifestasi dan kelanjutan dari kepuasan

pasien dalam menggunakan fasilitas maupun jasa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit serta untuk tetap menjadi pelanggan dari rumah sakit tersebut. Loyalitas menjadi suatu bukti bahwa konsumen tersebut selalu menjadi pelanggan, yang memiliki kekuatan dan sikap positif terhadap rumah sakit.

Karakteristik dari loyalitas didasarkan pada keterikatan pelanggan terhadap rumah sakit yang diklasifikasi silang dengan pola pembelian ulang. Sedangkan eksistensi konsumen yang loyal, tidak hanya bersedia membeli ulang produk atau jasa ketika mereka membutuhkan, tetapi juga kesediaannya untuk merekomendasikan produk atau jasa tersebut kepada teman, anggota keluarga, dan kolega mereka. Keuntungan loyalitas bersifat jangka panjang dan kumulatif, dimana meningkatnya loyalitas pelanggan dapat menyebabkan profitabilitas yang lebih tinggi, retensi pegawai yang lebih tinggi, dan basis keuangan yang lebih stabil. Selain itu keuntungan lain dari loyalitas yakni dapat menurunkan biaya pemasaran, mempersingkat waktu dan biaya transaksi.

Pelayanan rawat inap merupakan salah satu pelayanan yang menjadi perhatian utama rumah sakit seluruh dunia, karena jumlah pasien rawat inap semakin hari semakin bertambah dengan hari perawatan yang juga bertambah, sehingga pasien rawat jalan merupakan sumber pangsa pasar yang besar yang diprediksikan akan mengalami peningkatan terus di masa mendatang yang dapat meningkatkan finansial rumah sakit. Selain itu di dalam memilih rumah sakit untuk rawat inap, rumah sakit harus memberikan pelayanan yang lebih, sehingga Rumah Sakit Hative Passo menjadi rumah sakit yang mampu mengimplikasikan standar-standar pengelolaan rumah sakit yang diakui secara nasional.

Permasalahan penting yang berkaitan dengan loyalitas pasien yang perlu diperhatikan oleh rumah sakit adalah kualitas layanan dengan indikator bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati diberikan pada pasien sehingga menciptakan kepuasan pasien. Pada saat ini masyarakat pengguna jasa rumah sakit tidak hanya mementingkan hasil akhir saja, berupa kesembuhan dirinya atau keluarga semata, tetapi mereka sudah menilai apa yang

mereka lihat dan rasakan saat dirawat inap. Mengamati permasalahan tersebut, maka dalam memenuhi harapan pasiennya pihak manajemen rumah sakit tidak bisa bertindak sesuai dengan kemauannya sendiri dalam memutuskan semua kebijakan operasionalnya, tetapi harus mampu mewujudkan pelayanan, kepercayaan serta komitmen yang terbaik pada pasiennya jika tidak ingin ditinggalkan oleh masyarakat sebagai pelanggan utamanya di masa yang akan datang.

1. Sejarah Rumah Sakit Hative Passo

Karya pelayanan dalam bidang kesehatan di Ambon diawali dengan kedatangan **Mr. OTTO KUYK**, seorang wartawan surat kabar “ **De Telegraf** “ (Amsterdam – Nederland) pada tahun 1969, untuk melihat beberapa bantuan proyek dari MIMISA (Belanda) bagi gereja katolik. **Mr. OTTO KUYK** bersama dengan **Pastor Albert Rutges, MSC** (*Pastor Paroki Katedral Ambon*), mulai memikirkan dan merencanakan sebuah “ **Medical Centere** “ (Pusat pelayanan kesehatan) di Ambon. Tujuannya untuk mengkoordinir kegiatan unit – unit pelayanan kesehatan Keuskupan Amboina yang ada di pelbagai tempat dalam wilayah Propinsi Maluku, khususnya menyangkut pendidikan tenaga kesehatan dan depot obat – obatan.

Tanggal **27 Juli 1972**, Gubernur Propinsi Maluku, Sumitro meletakkan batu pertama pembangunan Medical Center dan tanggal **27 Agustus 1973**, diresmikan pusat pelayanan kesehatan Memorial Otto Kuyk oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Bapak **dr. G.A. Siwabessy**.

Tanggal **19 Januari 1999**, awal terjadinya konflik kemanusiaan yang berkepanjangan (sampai tahun 2004) di seluruh wilayah Maluku.

Tanggal 27 Juni 2000 ketika terjadi kerusuhan lagi di kota Ambon dan sekitarnya, **Medical Centere/Rumah Sakit Hative** turut dimusnahkan.

Rumah Sakit serta seluruh bangunan fisiknya dihancurkan dan dibakar. Tidak ada satu bangunanpun yang tetap berdiri utuh, demikian juga peralatan medis dan penunjang medis dihancurkan dan dijarah oleh para perusuh. Tidak ada sesuatupun yang tersisa untuk dapat dijadikan modal bagi pembangunan kembali Rumah Sakit. Sungguh, suatu tragedi yang amat memilukan dan memalukan wajah kemanusiaan dan martabat serta budaya masyarakat Maluku pada khususnya.

Desember tahun 2000 para pegawai, medis, para medis dan karyawan umum, diberi Surat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai aturan perundang – undangan yang berlaku.

Tahun 2002 Rumah Sakit yang baru di bangun kembali di Passo dan berdiri diatas tanah milik sendiri dengan Sertifikat No : 1446 – yang diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2002, yang mencapai luas 15.540 m2.

Tahun 2003, mulai dilakukan pelayanan kesehatan sederhana. Rumah Sakit ini di hidupkan kembali karena kesadaran Gereja Keuskupan Amboina akan panggilan dan perutusannya bagi masyarakat di Maluku dalam bidang kesehatan, tetapi juga atas keprihatinan, kepedulian serta permintaan dari banyak pihak, baik dari pribadi – pribadi, kelompok masyarakat/golongan, maupun Pemerintah Propinsi Maluku.

2. Tujuan, Motto, Visi dan Misi

TUJUAN	:	Memberikan pelayanan dan meningkatkan derajat Kesehatan.
MOTTO	:	Kesembuhan anda kebahagiaan kami.
VISI	:	Menjadi alat Tuhan untuk menghadirkan kebaikan dan kesembuhan.
MISI	:	Melayani dengan penuh kasih sayang dan memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat dan manusiawi.

3. Profil Manajemen

Selama perjalanannya sampai dengan saat ini, Rumah Sakit Hative Passo sudah mengalami pergantian kepemimpinan dengan pola kharismatik setiap pimpinan masing-masing. Sejak di dirikan pada tanggal **27 Agustus 1973**, Rumah Sakit Hative Passo masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Adapun profile manejemen kepeimpinannya sebagai berikut :

1.	Sr. Francoise Meyer, DSY	1973 – 1985
2.	dr. F.A. Krisna	1985 – 2007
3.	RD. Jonas Atjas, Pr.	2007 – 2008
4.	RD. Johannes D. Mangsombe, Pr.	2008 – 2009
5.	dr. Sintje Tjengnis	2009 – September 2015
6.	Sr. Rosaline Kuway, AMd. Kep	2015 – Maret 2016 (Plt)
7.	dr. Hans Liesay, M.Kes	2016 – Sekarang

Dengan perubahan pola kepemimpinan Rumah Sakit Hative Passo, tidak membawa perubahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Rumah Sakit Hative Passo tetap setia melayani masyarakat dengan penuh semangat Kristus demi pewartaan kerajaan Allah di bumi Maluku tercinta.

Nama Rumah Sakit	:	Rumah Sakit Hative Passo
Kode Rumah Sakit	:	8171074
Kelas Rumah Sakit	:	Kelas D
Status Kepemilikan	:	Yayasan Santo Lukas Keuskupan Amboina
Unit Operasional	:	Rumah Sakit Hative Passo
Alamat	:	Jl.Laksdia Leo Wattimena Passo 97232
Kota	:	Ambon
Provinsi	:	Maluku - Indonesia

Telp./Fax.	:	0911 –362188/362199
------------	---	---------------------

Direktur	:	dr. Hans liesay, M.Kes
Kabid Pelayanan Medik	:	dr. Yoki Stefanus, M.K.M
Kabid Penunjang Medik	:	Sr. Maria Trince, DSY
Kabid Bagian Keperawatan	:	Gesti Lilipory, S.Kep
Kabid Bagian Keuangan	:	RD. Joseph Ell
Kabid Umum/Kepegawaian	:	Sr. Clara Moningka, DSY

4. Budaya Kerja

3 S	SENYUM	: Awali perjumpaan dengan senyum.
	SALAM	: Mengucap salam kepada orang engkau kenal dan yang tidak engkau kenal.
	SAPA	: Saling tegur sapa dalam hal kebaikan.

5 R	RAMAH	: 1. Menanggapi pembicaraan penuh dengan kesantunan dan penuh perhatian serta sopan ketika menyela pendapat. 2. Tidak ada nada meremehkan dalam setiap ucapan, walaupun tidak sependapat.
	RAPIH	: Benahi tempat dan alat kerja.
	RAWAT	: Periksa, pelihara dan perbaiki menjadi yang terbaik.
	RAJIN	: Mengerjakan apa yang harus dikerjakan.
	RESPONSIF	: Cepat tanggap.

5. Legalitas

Ijin Penyelenggaraan : **503. 645. 3 / 01 / IO / DPMPTSP / X / 2019** dari Dinas

Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Walikota Ambon.

6. Bangunan Fisik dan Fasilitas Penunjang

Bangunan Fisik		
1	Luas Tanah	15.540 m ²
2	Luas Bangunan	5.365 m ²

Ruang Rawat Inap (RANAP)		Jumlah
1	Ruangan Teresia (<i>Kls III : 10 Bed</i>)	10 TT
2	Ruangan Agnes (<i>Kls II : 3, Bed & Kls III : 15 Bed</i>) :	18 TT
3	Ruangan Fransiskus (<i>Kls II : 6 Bed & Kls III : 7 Bed</i>) :	13 TT
4	Ruangan Elisabeth (<i>VIP 3 Bed, Kls I : 5Bed & Kls III : 6 Bed</i>) :	14 TT
5	Ruangan Isolasi	3 TT

Ruang Rawat Jalan (RAJAL)	
1	Poliklinik Umum
2	Poliklinik Bedah
3	Poliklinik Penyakit Dalam

4	Poliklinik Obsgyn
5	Poliklinik Gigi dan Mutut
6	Poliklinik Kesehatan Anak

Ruang Penunjang

1	Kamar Operasi
2	Instalasi Farmasi
3	Instalasi Radiologi
4	Instalasi Laboratorium
5	Instalasi Rekam Medis
6	Instalasi Loundri
7	Instalasi Gizi / Dapur
8	Instalasi Pemeliharaan Rumah Sakit (IPRS)
9	Perkantoran
10	Halaman Parkir
11	Instalasi Kamar Jenazah

Fasilitas Penunjang lainnya

1	Instalasi PLN	:	66 KVA
2	Genset	:	100 KVA
3	Sumber Air	:	Sumur Bor
4	Depot Air Minum	:	1 Unit
5	Telepon	:	2 Saluran
6	Internet	:	2 Saluran

7	Mobil Ambulance	:	2 unit
6	Mobil Jenazah	:	1 unit
7	Mobil Operasional	:	2 unit

Pengelolaan Limbah

1	Limbah cair	:	disalurkan ke unit IPAL
2	Limbah medik	:	Kerjasama Pihak Ketiga (PT. ARTAMA Sentosa)
3	Sampah domestik	:	dikumpulkan di TPS, diangkut ke TPA

Fasilitas Penunjang Medis

1	IGD	:	24 Jam
2	Apotek	:	24 Jam
3	Radiologi	:	7 Jam
4	Laboratorium	:	24 Jam
5	Ambulance	:	24 Jam
6	Kamar Bedah	:	24 Jam
7	EKG	:	24 Jam
8	USG	:	7 Jam

7. Ketenagaan

Jumlah SDM

1. Tenaga Medis		Full Time	Part Time
	Dokter Umum	: 3 Org	4 Org
	Dokter Gigi	: ---	1 Org

	Dokter Spesialis Anak	:	---	1 Org
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	:	---	1 org
	Dokter Spesialis Kebidanan & Kandungan	:	---	-
	Dokter Spesialis Bedah Umum	:	---	1 Org
	Dokter Spesialis Anestesiologi	:		1 Org
	Dokter Spesialis Radiologi	:		1 Org

2. Tenaga Paramedis dan Nakes Lainnya		Full Time	Part Time
	Ners	: 15 Org	---
	S1 Keperawatan	4 Org	
	DIII Keperawatan	: 22 Org	---
	SPK	: 2 Org	---
	DIII Kebidanan	: 7 Org	---
	DIII Analis	: 3 Org	---
	DIII Gizi	: 2 Org	---
	DIII Rekam Medik	: 2 Org	---
	Apoteker	: 1 Org	---
	Asisten Apoteker	: 2 Org	---
	Kesling	: 1 Org	---
	Radiografer	1 Org	

3. Tenaga Non Klinis		Full Time	Part Time
	1. Penunjang Medik		---
	Rekam Medik	: 5 Org	
	Laboratorium	: 2 Org	

	Farmasi	: 2 Org	
	Gizi	: 6 Org	
	2. Keuangan (Kasir, BPJS dan Logistik)	: 8 Org	
	3. Umum		
	➤ Administrasi	2 Org	
	➤ IPSRS dan Bengkel	1 Org	
	➤ Sopir	: 3 Org	---
	➤ Cleaning Service	: 6 Org	---
	➤ Taman	: 3 Org	
	➤ Satpam	: 3 Org	---
	➤ Laundry	: 2 Org	---

B. DATA PELAYANAN

1. Sepuluh penyakit terbanyak (berdasarkan ICD IX) Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Hative Passo

No.	Tahun 2020	Σ	Tahun 2021	Σ
1.	DYSPEPSIA	603	DYSPEPSIA	827
2.	GEA	426	HIPERTENSI	317
3.	FEBRIS	260	GEA	312
4.	ISPA	202	ISPA	268
5.	VULNUS LACERATUM	167	VULNUS LACERATUM	239
6.	HIPERTENSI	160	FEBRIS	214
7.	DIABETES MELITUS	134	DIABETES MELITUS	114
8.	VOMIT	106	VOMIT	112

9.	ABD PAIN	102	ABD PAIN	104
10.	CKR	36	CKR	45

2. Sepuluh penyakit terbanyak (berdasarkan ICD IX) Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Hative Passo

No.	Tahun 2020	Σ	Tahun 2021	Σ
1.	GEA	312	DYSPEPSIA	539
2.	DYSPEPSIA	305	GEA	217
3.	ISPA	161	HIPERTENSI	150
4.	HIPERTENSI	156	DIABETES MELITUS	138
5.	DIABETES MELITUS	117	ISPA	132
6.	VOMIT	91	VOMIT	73
7.	D. KDS	69	INPARTU	66
8.	D. ISK	63	ISK	60
9.	INPARTU	53	ANEMIA	59
10.	VERTIGO	36	VERTIGO	56

3. Pemanfaatan Rumah Sakit antara lain : (dua tahun terakhir)

INDIKATOR	Tahun 2020	Tahun 2021
BOR	48%	46%
LOS	2 hari	2 hari

TOI	3 hari	3 hari
BTO	4 x	4 x
NDR	4 %	4 %
GDR	4 %	4%
% Mati Kurang dari 48 Jam	-	
Rata – Rata Rawat Jalan Sehari		

4. Kunjungan Pasien Rawat Jalan & Rawat Inap 2020 & 2021

BULAN	2020		2021	
	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL
JANUARI	281	739	97	386
FEBRUARI	281	672	72	346
MARET	308	572	137	427
APRIL	267	539	146	335
MEI	367	748	112	405
JUNI	317	649	117	471
JULI	313	634	60	426
AGUSTUS	301	545	71	223
SEPTEMBER	226	449	138	430
OKTOBER	150	442	236	239
NOVEMBER	173	598	255	273
DESEMBER	217	632	235	321
TOTAL	3.201	7.219	1.676	4.282

E. PROSES PELAYANAN

Proses pelayanan di RS Hative Passo meliputi usaha pelayanan ke arah penyembuhan dan perawatan pasien, maka pelayanan di RS Hative Passo dapat dikelompokkan dalam pelayanan yaitu: 3

1. *Pelayanan Medis*

Yang termasuk di dalam pelayanan medis ini adalah:

a. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Instalasi Gawat Darurat ini dibuka 24 jam setiap hari dengan dokter jaga dan perawat jaga sesuai jadwal yang selalu siap sedia di RS Hative Passo. Tersedia pula mobil *ambulance* khusus sebagai sarana transportasi untuk Instalasi Gawat Darurat (IGD).

b. Rawat Jalan

Rawat Jalan (RAJAL) atau biasa juga dikenal sebagai pasien Poliklinik merupakan tempat untuk pengobatan dan pemeriksaan pasien rawat jalan. Instalasi rawat jalan secara garis besar dilayani di 6 poliklinik yakni :

- ✓ Poli Umum.
- ✓ Poli Penyakit Dalam.
- ✓ Poli Anak.
- ✓ Poli Kandungan.
- ✓ Poli Bedah.
- ✓ Poli Gigi.

c. Rawat Inap

Rawat Inap pasien atau sering disebut bangsal atau ruangan-ruangan VIP/Kelas yang digunakan untuk tempat tidur pasien yang sedang menjalani perawatan selama di rumah sakit. Bangsal-bangsal ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan

kelas-kelas. Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin terdiri dari Ruangan Fransiskus B untuk laki-laki dan Ruangan Agnes B untuk perempuan. Klasifikasi berdasarkan usia terdiri dari R. Teresia untuk anak-anak. Sedangkan klasifikasi berdasarkan kelas yaitu Kelas I (R. Agnes A dan R. Ransiskus A) , VIP dan Kelas II (R. Elisabeth).

d. Kamar Bersalin

Kamar bersalin merupakan ruangan khusus untuk pasien yang akan melahirkan atau melakukan suatu proses persalinan. Ruangan ini selalu dalam keadaan steril.

Di kamar bersalin ini disediakan pakaian khusus bagi pasien, dokter dan perawat yang berada dikamar bersalin ini.

2. *Pelayanan Penunjang Medis*

Yang termasuk pelayanan penunjang medis ini antara lain:

a. Radiologi

Instalasi Radiologi dilakukan oleh radiographer dan para medis.

b. Laboratorium

Laboratorium digunakan sebagai tempat untuk memeriksa jenis penyakit yang diderita pasien.

c. Instalasi Farmasi

Obat menjadi bagian yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan dan perawatan pasien. Instalasi Farmasi membuka pelayanan penyediaan obat untuk pasien. Di instalasi farmasi inilah tempat untuk pelayanan obat rawat jalan, pelayanan obat rawat inap dan pelayanan informasi obat.

d. Instalasi Jenazah

Instalasi jenazah atau kamar jenazah digunakan untuk menempatkan pasien yang telah meninggal dunia sebelum diambil oleh anggota keluarganya. Di instalasi inilah

jenazah diberikan pelayanan seperti dimandikan atas permintaan keluarga jenazah yang bersangkutan.

e. Instalasi Gizi

Instalasi gizi di rumah sakit mengelola kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit. Instalasi gizi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengelolaan, penyediaan, penyaluran makanan dan penyaluran gizi yang dilakukan oleh tenaga atau pegawai dalam jabatan fungsional.

3. *Pelayanan Penunjang Non Medis*

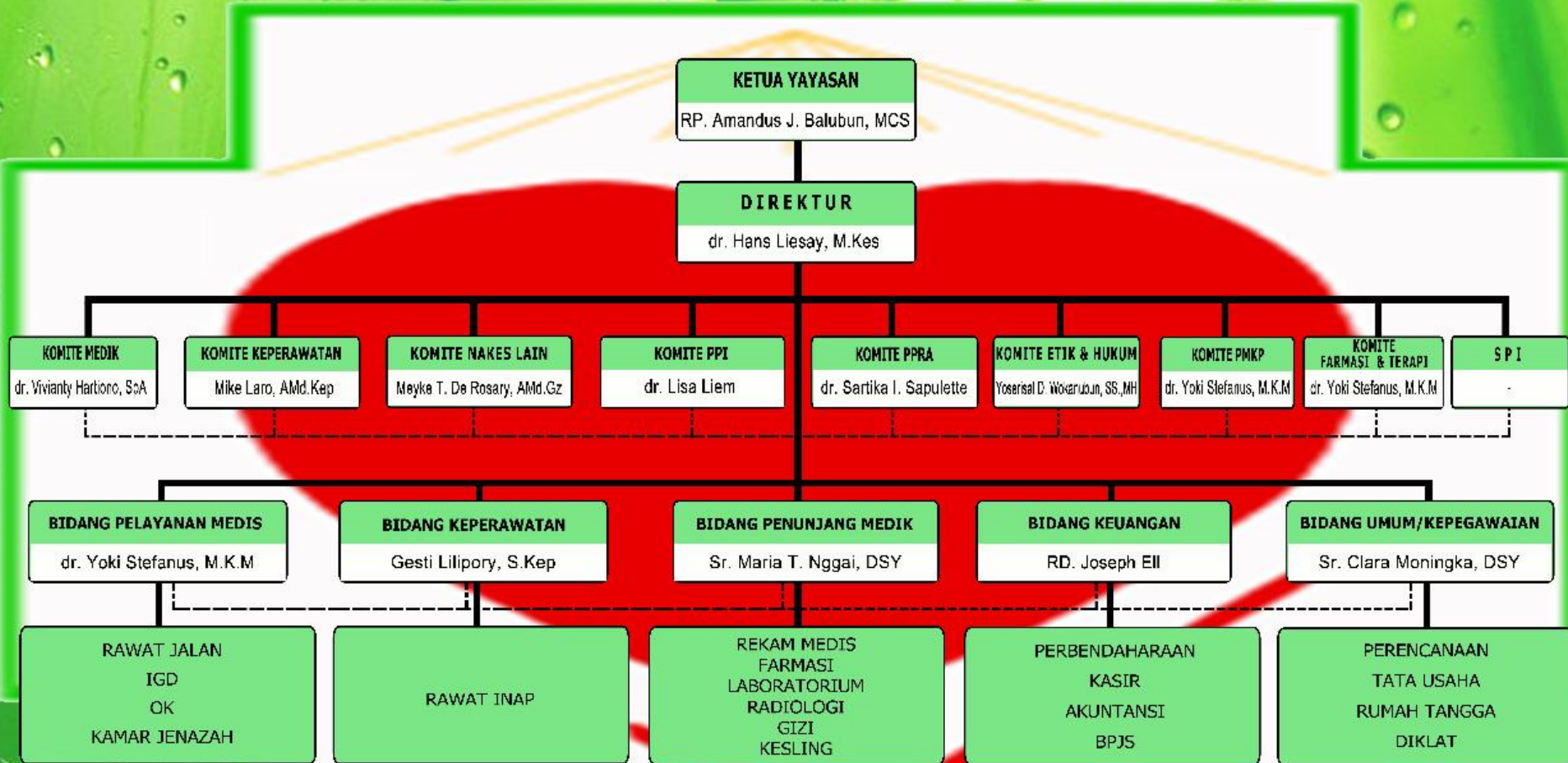
Pelayanan penunjang non medis sebagai sarana pendukung untuk beroperasinya suatu kegiatan rumah sakit selain medis.

Yang termasuk di dalam pelayanan penunjang non medis ini antara lain: Instalasi Linen/Wash, Instalasi Sanitasi dan Lingkungan, Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit, Instalasi Pemeliharaan serta Instalasi Pengolahan Air Limbah.

Ambon, 01 Januari 2022
Rumah Sakit Hative Passo

dr. Hans Liesay, M.Kes
Direktur

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT HATIVE PASSO



Sumber : PP Nomor 77 Tahun 2015

